

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* (secara acak berdasarkan pertimbangan tertentu) dan *snowball* (memanfaatkan jaringan dan koneksi antara individu dalam menentukan target), teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, merupakan data berupa

---

<sup>1</sup> Agus Subagyo, Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Garut: CV aksara Global Akademia, 2023), hal 56.

gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamat di Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret s/d 15 April 2025.

## **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini merupakan subjek yang menjadi sumber informasi yang kompeten dalam bidangnya dan memiliki petunjuk dalam penelitian yang dijalankan.<sup>2</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu direktur, ustaz/ustazah, dan mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

---

<sup>2</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008), hal. 254.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

| No | Nama                     | Jenis Kelamin | Umur | Jabatan  |
|----|--------------------------|---------------|------|--|
| 1. | Rozian Karnedi           | Laki-laki     | 46   | Direktur <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>                |
| 2. | Kurniawan                | Laki-laki     | 41   | Pembina sekaligus ustaz <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> |
| 3. | Esti Wahyu Kurniawati    | Perempuan     | 39   | Ustazah <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>                 |
| 4. | Shabira Lintang Syafitri | Perempuan     | 18   | Mahasantri semester II                           |
| 5. | Selvi Yuliana            | Perempuan     | 19   | Mahasantri semester IV                           |
| 6. | Dinda Fatmawati          | Perempuan     | 20   | Mahasantri semester VI                           |

Informan dalam penelitian ini yaitu direktur, ustaz/ustazah dan mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Informasi berikut memuat identitas singkat para informan yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun interaksi langsung lainnya. Data ini disajikan guna memberikan gambaran awal mengenai latar belakang dan posisi masing-masing informan dalam penelitian ini.

1. Dr. H. Rozian Karnedi, M. Ag Direktur *Ma'had Al-Jami'ah*

Rozian Karnedi, lahir di Karang Anyer pada tanggal 06 November 1978, beliau tinggal di Jl. Sumur Dewa, Hibrida 13 Rt 15 Rw 06 No 4A, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Riwayat pendidikan S1, IAIN Imam Bonjol Padang, S2, IAIN Imam Bonjol Padang, dan S3 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini beliau menjadi dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan menjabat sebagai direktur di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2022 sampai sekarang.

2. Dr. Kurniawan, M.Pd Pembina Sekaligus Ustaz *Ma'had Al-Jami'ah*

Kurniawan, lahir di Padang Jaya pada tanggal 22 September 1983. Beliau tinggal di kompleks *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan riwayat pendidikan S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 di IAIN Bengkulu, dan S3 di UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu. Beliau sekarang menjadi dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Pembina *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2017 sampai sekarang.

3. Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd Ustazah *Ma'had Al-Jami'ah*

Beliau tinggal di kompleks *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Beliau sekarang menjadi dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Pembina *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2017 sampai sekarang.

4. Shabira Lintang Syafitri lahir pada tanggal 23 Oktober 2006. Beralamatkan di Desa Tanjung Tawang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. Dengan riwayat pendidikan MI Assasudin, MTsN 02 Empat Lawang, Ma Madinatulilmi dan sedang melanjutkan kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2024 dengan prodi Ilmu Al Quran Dan Tafsir merupakan

mahasiswa semester II dan saat ini tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Selvi Yuliana, lahir di Mekar Jaya pada tanggal 19 Juli 2005. Beralamatkan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko. Dengan riwayat pendidikan SDN 05 Air Rami, SMPN 34 Mukomuko, Man 1 Mukomuko dan sekarang sedang menjalankan kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2023 prodi Pendidikan Agama Islam merupakan mahasiswa semester IV dan saat ini tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Dinda Fatmawati, lahir di Pagar Alam pada tanggal 4 Januari 2005. Beralamatkan di Desa Rempasi, Kelurahan Penjalang, Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagar Alam. Dengan riwayat pendidikan SDN 38 Pagaram, SMPN 5 Muara Tenang Pagar Alam, MA PONPES Dempo Darul Muttaqien Pagaram dan sedang melanjutkan kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2022 dengan prodi Perbankan Syariah merupakan mahasiswa

semester VI dan saat ini tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu direktur, ustaz/ustazah, dan mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah*.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh

---

<sup>3</sup> Trisna Rukhmana, *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder Dan Tersier*, Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) 2, No. 2 (2021), hal 28–33.

pihak lain.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini dari berbagai literatur yang mendukung seperti buku, jurnal, karya ilmiah atau dokumen kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*, serta data dari instansi terkait, untuk mendapatkan data yang relevan pada fokus penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data berupa:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi

---

<sup>4</sup> Rukhmana, hal 28-33.

sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.<sup>5</sup>

Observasi yang penulis lakukan mengamati langsung proses dakwah dan interaksi antara ustadz dan ustazah dengan mahasantri selama kegiatan, seperti pengajian, *muhadhoroh*, atau belajar. Mencatat metode dakwah, pola komunikasi dan respon mahasantri terhadap dakwah ustadz dan ustazah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mencari data primer. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sisoal. Ciri khas dari metode ini ialah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang

---

<sup>5</sup> M Syahrani Jailani, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9.

berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden.<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari ustaz, ustazah dan mahsantri mengenai strategi dakwah yang diterapkan. Menyampaikan pertanyaan terkait strategi dakwah, metode pembelajaran, dan pendekatan akhlaqul karimah. Melakukan wawancara dengan ustad dan ustazah sebagai informan utama, serta beberapa mahasantri sebagai informan pendukung. Merekam dan mencatat hasil wawancara untuk dianalisis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah. Dokumen dalam

---

<sup>6</sup> Subagyo, Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 114.

penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan dakwah di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mengakses catatan kegiatan, modul pembelajaran, atau laporan resmi *Ma'had Al-Jami'ah* terkait pembinaan *akhlaqul karimah*, serta mengumpulkan foto atau bahan lain yang relevan sebagai bukti pendukung.

#### **F. Teknik Keabsahan Data/Triangulasi**

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi, dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan tiga triangulasi, yaitu:

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek data hasil wawancara dengan berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan ustaz, ustazah dan mahasantri. Dengan membandingkan informasi dari ketiga sumber tersebut, penulis dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif, mendalam, dan dapat dipercaya terkait pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan akhlaqul karimah mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara,

observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai strategi dakwah ustaz dan ustazah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam meningkatkan akhlaqul karimah mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah*, dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.<sup>7</sup> Penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata dan bukan data yang bersifat sementara.

---

<sup>7</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, No. 33 (2020).

## G. Teknik Analisi Data

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, menyusun data dengan cara membuat rangkuman dalam suatu analisis, setelah itu melaksanakan pemeriksaan kembali dan mengelompokkannya sesuai masalah yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Nemtuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang

tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali.<sup>8</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, dekripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas dan dapat dipahami.<sup>9</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara strategi dakwah yang digunakan dengan perubahan akhlaul karimah mahasantri. Kesimpulan ini bersifat sementara pada awalnya, namun kemudian diverifikasi

---

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018): 81–95.

<sup>9</sup> Subagyo, Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 121.

secara terus-menerus melalui pengecekan silang (*cross checking*) antara data, hingga akhirnya diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

